

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Anggreni, 2022). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain observasional, peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap subjek. Peneliti hanya mengamati atau melihat hasil pengukuran suhu tubuh bayi BBLR pada rekam medik.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Klungkung. Pengajuan judul sampai akhir laporan dilakukan dari 10 Januari 2023 sampai 15 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi yaitu seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh & T, 2018).

Populasi dalam penelitian ini seluruh bayi BBLR pada tahun 2020-2022 di RSUD Klungkung yang berjumlah 101 bayi.

2. Sampel

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil merupakan sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung

mengumpulkan data atau melakukan pengamatan atau pengukuran pada unit tersebut. Penelitian dilakukan pada sampel yang terpilih dari populasi terjangkau (Dharma, 2017). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Adapun kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi BBLR dan diukur suhu tubuhnya setelah kelahiran (terdokumentasi pada rekam medik pasien)

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi BBLR yang catatan rekam mediknya tidak lengkap atau rusak

3. Teknik sampling

Sampling merupakan proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yaitu cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang dimana *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

4. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus slovin (Masturoh & T, 2018), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Data di RSUD Klungkung diperoleh jumlah bayi BBLR dari tahun 2020-2022 sebanyak 101 bayi. Pada data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas didapatkan : N = 101 bayi, tingkat kesalahan dalam penelitian yang dipilih yaitu (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,0025)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0,2525}$$

$$n = \frac{101}{1,25}$$

$$n = 81$$

Berdasarkan perhitungan rumus maka sampel yang diperlukan untuk penelitian ini sebanyak 81 bayi BBLR.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis sumber data dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut (Pratiwi, 2017) :

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008), yang dimana data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama, data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file. Data harus dicari melalui narasumber atau responden yang digunakan sebagai objek penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang dimana dalam data sekunder ini berupa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana peneliti memperoleh data melalui rekam medik.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik penelusuran data sekunder atau teknik domunetasi. Peneliti memperoleh data melalui rekam medik kemudian disalin ke dalam lembar pengumpulan data

Alur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian ke Direktur RSUD Klungkung

- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan melaksanakan penelitian ke Kepala Komkordik RSUD Klungkung
- d. Peneliti mencari data sekunder, yaitu jumlah kelahiran bayi BBLR pada tahun 2020-2022 di RSUD Klungkung dan dijadikan sebagai populasi
- e. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang nantinya digunakan sebagai sampel
- f. Peneliti melakukan penghitungan pada populasi yang nantinya digunakan sebagai sampel
- g. Pengambilan data rekam medik dengan lembar observasi berupa data jenis kelamin, berat badan lahir, usia gestasi dan data suhu tubuh saat bayi berada di ruang leci.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data dengan menganalisis rekam medik. Lembar pengumpulan data yaitu meliputi tanggal pengisi data, kode sampel, data karakteristik (jenis kelamin, berat badan lahir dan usia gestasi) dan data suhu tubuh bayi saat lahir.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah proses pengolahan data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi dalam penelitian (Masturoh & T, 2018). Terknik pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau penuntingan data merupakan tahap data yang sudah dikumpul melalui observasi pada rekam medik pasien apakah sesuai dengan data sampel yang

dibutuhkan dalam penelitian. Jika terdapat kesalahan identitas atau data yang diperlukan, peneliti akan langsung memperbaiki dan melengkapi data yang kurang pada sampel tersebut.

b. Coding

Peneliti dalam tahap ini memberikan kode pada sampel untuk memudahkan dalam proses pengolahan data dan analisis data dari instrumen penelitian yaitu lembar pengumpulan data. Pada data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diberikan kode yaitu (1) untuk laki – laki dan (2) untuk perempuan. Data karakteristik berat badan lahir diberikan kode (1) untuk berat badan lahir <1000 gr, berat badan lahir antara 1000 – 1500 gr diberikan kode (2) dan berat badan lahir antara 1500 – 2500 gr diberikan kode (3). Data karakteristik usia gestasi <28 minggu diberikan kode (1), usia gestasi 28 – <32 minggu diberikan kode (2), dan usia gestasi 32 – <37 minggu diberikan kode (3). Data karakteristik suhu tubuh diberikan kode (1) untuk hipotermia, untuk suhu tubuh normal diberikan kode (2), untuk suhu tubuh demam/febris diberikan kode (3) dan untuk hipertermia diberikan kode (4).

c. Entry

Peneliti memasukkan data dengan mengisi kolom pengkodean pada jawaban. Jawaban pada hasil lembar pengumpulan data yang sudah dimasukkan sesuai kode selanjutnya akan dianalisis.

d. Cleaning

Tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry apakah sudah benar atau terdapat kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik analisis data

Peneliti menggunakan teknik analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat suhu tubuh pada bayi dengan BBLR, dianalisis dengan mencari frekuensi dan presentase karakteristik bayi berdasarkan jenis kelamin, berat badan lahir, usia gestasi dan tingkat suhu tubuh. Mencari nilai minimum, rata-rata, modus dan maksimum suhu tubuh serta mencari tingkat suhu tubuh yaitu hipotermia ($< 36,5^{\circ}\text{C}$), normal ($36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$), demam/febris ($37,5^{\circ}\text{C} - 40^{\circ}\text{C}$) dan hipertermia ($> 40^{\circ}\text{C}$).

F. Etika Penelitian

Penelitian harus berdasar kepada prinsip dasar etika penelitian, (Kurniawan, 2017) yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan upaya untuk melindungi harkat dan martabat partisipan serta menghargai hak-hak partisipan sebagai seorang manusia, yang dimana tujuan informed consent yaitu untuk menjaga legalitas seorang peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumentasi pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama dalam pengolahan data melainkan nomor atau kode responden. Data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan syarat untuk melindungi privasi partisipan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari cara menghargai partisipan dalam proses etika penelitian. Menjaga privasi partisipan untuk menghindari

kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah resiko yang tidak diinginkan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan aspek penting dalam penelitian keperawatan dengan tidak mencantumkan identitas partisipan selama penelitian berlangsung. Kerahasiaan ini berguna untuk meminimalkan bahaya yang dapat terjadi kepada partisipan.